

Tanya Jawab Inti Kebenaran **ALKITAB**



**Tanya Jawab
Inti Kebenaran
ALKITAB**

TANYA JAWAB INTI KEBENARAN ALKITAB

Uraian mengenai kebenaran firman Tuhan ini dapat diperoleh dalam bentuk pamflet, brosur, booklet, cd, dan terbitan-terbitan lainnya.

Kiranya Tuhan memberkati Anda dalam usaha Anda mencari Injil Keselamatan yang sepenuhnya dan damai sejahtera pada hidup ini dan kebahagiaan kekal di masa yang akan datang.

Untuk informasi mengenai terbitan-terbitan tersebut atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :

GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : tjcgaina@gys.or.id

Web : <http://www.gys.or.id>

Cetakan : 2013

Seluruh ayat ini dalam booklet ini, dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru © LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia, Kecuali ada keterangan lain.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|---------|
| A. ALLAH | 1 |
| B. MANUSIA | 2 |
| C. YESUS | 3 |
| D. KESELAMATAN | 4 |
| E. IMAN | 5 |
| F. SAKRAMEN BAPTISAN SELAM | 6 – 7 |
| G. SAKRAMEN BASUH KAKI | 7 – 8 |
| H. SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS | 8 – 9 |
| I. BAPTISAN ROH | 9 – 10 |
| J. HARI SABAT | 11 – 12 |
| K. DOA | 13 |
| L. ALKITAB | 14 – 15 |
| M. IBADAH | 15 – 16 |
| N. PENYEMPURNAAN ROHANI | 16 – 17 |
| O. PERSEMBAHAN | 18 – 19 |
| P. PEKABARAN INJIL | 19 – 20 |
| Q. GEREJA | 20 – 21 |
| R. KELUARGA | 21 – 23 |
| S. MASYARAKAT | 23 – 24 |
| T. MALAIKAT | 24 – 25 |
| U. IBLIS | 25 – 26 |
| V. SORGA | 26 – 27 |
| W. NERAKA | 27 – 28 |
| X. KEDATANGAN KEMBALI | 29 – 30 |

A. ALLAH

I. Bagaimana mengetahui adanya Allah?

1. Melalui segala ciptaanNya (Roma 1 : 19-20)
2. Melalui petunjuk Alkitab (2 Timotius 3 : 16)
3. Melalui kelahiran Yesus (Yohanes 1 : 18)
4. Melalui tanda mujizat (Yohanes 3 : 1-2)
5. Melalui pencurahan Roh Kudus (1 Yohanes 3 :24)

II. Apa hubungan Allah dengan kita?

1. Kita diciptakan oleh Allah (Mazmur 139 : 13-15)
2. Kita dipelihara oleh Allah
(Kisah Para Rasul 14 : 15-17)
3. Hidup mati dan untung malang kita ada di tangan-Nya
(1 Samuel 2 : 6-7)
4. Dia dan manusia mempunyai hubungan Bapa dan Anak (Lukas 3 : 38)

III. Apakah kewajiban manusia terhadap Allah?

- * Takut akan Allah dan berpegang pada perintahNya
(Pengkhobah 12 : 13)

IV. Takut akan Allah akan beroleh berkat apa?

- * Damai sejahtera dan keuntungan (Ayub 22 : 21)

V. Bagaimana menyembah Dia?

- * Menyembah Dia di dalam roh dan kebenaran
(Yohanes 4 : 23-24)

I. Dari manakah asalnya nenek moyang manusia?

- * Diciptakan oleh Allah. Nama manusia itu Adam dan istrinya Hawa (Kejadian 1 : 26-27; 2 : 7; 3 : 20)

II. Bagaimanakah kehidupan mereka?

- * Allah menempatkan mereka di taman Eden, hidup tanpa kekuatiran dan penuh kebahagiaan (Kejadian 2 : 8-9)

III. Mengapa dunia sekarang ini penuh dengan kes- usahan dan penderitaan?

- * Sebab nenek moyang manusia murtad terhadap Allah, dan manusia kemudian tidak takut akan Allah serta tidak berpegang pada perintah-perintah-Nya (Kejadian 3 : 16-19)

IV. Bagaimanakah kesudahan orang berdosa?

- * Upah dosa adalah maut, setelah mati akan dihakimi (Ibrani 9 : 27)

V. Apakah Allah berkenan kepada kematian orang fasik?

- * Tidak, Allah berfirman, "Demi Aku yang hidup, demiki-anlah firman Tuhan ALLAH, Aku hidup tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup." (Yehezkiel 33 : 11)

C. YESUS

I. Apakah perbedaan kelahiran Yesus dan manusia?

- * Ia dilahirkan oleh darah Maria yang mengandung dari Roh Kudus (Matius 1 : 18-23)

II. Apakah tujuan kelahiran Yesus?

- * Ia dilahirkan untuk menjadi Juruselamat segala bangsa (Lukas 2 : 8-11)

III. Mengapa Yesus disalibkan?

- * Ia mati di atas kayu salib untuk menanggung dosa-dosa kita (1 Petrus 2 : 24-25)

IV. Bagaimana Yesus setelah mati?

- * Bangkit pada hari ketiga mengalahkan maut dan terangkat ke sorga (1 Korintus 15 : 4-6; 1 Petrus 2 : 22)

V. Bagaimanakah hubungan Yesus dengan Allah?

- * Ia adalah Allah yang menjadi manusia. Ia berkata "Aku dan Bapa adalah satu". Ia adalah Allah sendiri (1 Timotius 3 : 16; Yohanes 10 : 30; Yesaya 9 : 6)

D. KESELAMATAN

I. Anugerah keselamatan Allah berasal dari siapa?

- * Berasal dari Yesus Kristus (Yohanes 1 : 17)

II. Bagaimana Yesus menggenapi keselamatan?

- * Ia menyerahkan hidupNya untuk menggenapi anugerah keselamatan (Matius 20 : 28)

III. Anugerah keselamatan Yesus memberikan berkat apa bagi manusia?

1. Menyelamatkan manusia dari dosa (Titus 2 : 14)
2. Menyelamatkan manusia dari kematian kekal (2 Korintus 1 : 10)
3. Memberikan hidup kekal kepada manusia (Yohanes 3 : 16)
4. Membawa manusia masuk ke dalam sorga (2 Timotius 4 : 18)

IV. Siapakah yang patut menerima keselamatan dan Allah?

- * KeselamatanNya akan diberikan kepada semua orang percaya kepada Yesus (Roma 1 : 16)

V. Adakah Juruselamat selain Yesus?

- * "Keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab itu di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang di berikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan"
(Kisah Para Rasul 4 : 12)

E. IMAN

I. Kita harus percaya apa?

- * "Harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia." (Ibrani 11 : 6)

II. Harus percaya apa lagi?

- * Percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat satu-satunya (Yohanes 14 : 6)

III. Apakah pernyataan iman?

- * Taat dan berserah (Yakobus 2 : 19-26; Mazmur 37 : 5)

IV. Apakah khasiat iman?

- * "Yaitu keselamatan jiwa" (1 Petrus 1 : 9)

V. Bagaimanakah kesudahan orang yang tidak percaya?

- * "Barang siapa percaya kepada Anak (Tuhan), ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barang siapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." (Yohanes 3 : 36)

F. BAPTISAN SELAM

I. Mengapa harus menerima baptisan selam?

1. "Dibaptis untuk pengampunan dosa."
(Kisah Para Rasul 2 : 38)
2. "Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan."
(Markus 16 : 16)
3. "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."
(Yohanes 3 : 5)

II. Bagaimanakah cara baptisan?

1. Harus dalam nama Tuhan Yesus
(Kisah Para Rasul 2 : 38; 19 : 5)
2. Kepala harus menunduk
(Roma 6 : 4-5; Yohanes 19 : 30)
3. Seluruh tubuh harus diselamkan ke dalam air
(Kolose 2 : 12; Yohanes 3 : 23;
Kisah Para Rasul 8 : 38; Zakharia 13 : 1)

III. Siapakah yang boleh menerima baptisan selam?

- * Setia orang percaya Tuhan, bertobat dan bertekad boleh menerima baptisan selam.
(Markus 16 : 16; Kisah Para Rasul 2 : 38;
Lukas 14 : 25-33)

IV. Apakah dasar dari bayi dibaptis?

1. Sejak dilahirkan bayi sudah mempunyai dosa
(Mazmur 51 : 7)
2. Bayi bangsa Israel juga harus disunat pada hari ke delapan (Kejadian 17 : 9-14; Kolose 2 : 11-12)

3. Bayi bangsa Israel juga menyeberangi Laut Merah (Kolose 10 : 9; I Korintus 10 : 1-2)
Tetapi orang tua dari bayi yang dibaptis harus beriman (Ref: Kisah Para Rasul 16 : 15; Yohanes 4 : 49-51)

V. Setelah dibaptis harus bagaimana?

- * Harus hidup dalam hidup yang baru (Roma 6 : 4)

G. BASUH KAKI

I. Mengapa harus melaksanakan Sakramen Basuh Kaki?

- * Karena itu adalah perintah Tuhan. Tuhan berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama, seperti yang telah Kuperbuat kepadamu". (Yohanes 13 : 15).

II. Apakah sangsi dari tidak menerima basuh kaki Tuhan?

- * Tuhan berkata kepada Petrus. "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku". (Yohanes 13 : 8)

III. Tuhan membasuh kaki murid-muridNya. Hal itu memberikan pengajaran apa kepada kita?

- * Kita harus memperingati basuh kaki dari Tuhan, saling mengasihi, menjaga kekudusan, melayani orang dengan rendah hati, dan mengampuni orang lain. (Yohanes 13 : 1; 10-14)

IV. Harus berapa kalikah menerima basuh kaki Tuhan?

- * Setelah menerima baptisan selam, menerima satu kali basuh kaki yang dilakukan dalam nama Tuhan Yesus oleh penginjil, penatua atau diaken.
(Ref: Yohanes 13:20)

V. Apakah perlu saling membasuh kaki?

- * Di tempat yang ada kebiasaan basuh kaki, hendaklah dilakukan dengan rendah hati, dan di tempat yang tidak ada kebiasaan demikian hendaklah melakukan semangat basuh kaki di dalam kehidupan sehari-hari (Yohanes 13 : 14).

H. PERJAMUAN KUDUS

I. Apakah arti dari Sakramen Perjamuan Kudus?

1. Untuk memperingati kematian Tuhan.
(1 Korintus 11 : 26)
2. Menerima daging dan darah Tuhan (1 Korintus 11 : 16)
3. Bersekutu menjadi satu tubuh dengan Tuhan.
(1 Korintus 10:17)
4. Mendapat hidup dari Tuhan, dibangkitkan pada akhir zaman. (Yohanes 6 : 53-54)

II. Apakah bahan yang dipakai dalam Perjamuan Kudus?

- * Memakai satu ketul roti tak beragi dan satu cawan sari buah anggur (1 Korintus 10 : 16-17; Matius 26 : 29)

III. Siapakah yang boleh menerima Perjamuan Kudus?

- * Jemaat yang sudah menerima baptisan gereja kami dan yang memelihara kekudusan.
(1 Korintus 5 : 6-8; 11 : 28-32)

IV. Orang yang menerima Perjamuan Kudus harus membedakan apa?

- * Harus membedakan bahwa roti yang sudah diucap berkat adalah tubuh Tuhan, dan cawan yang sudah diucap berkat adalah darah Tuhan.
(1 Korintus 11 : 24-25; 10 : 16)

V. Apakah yang harus dilakukan setelah menerima Perjamuan Kudus?

- * Kristus telah mati untuk kita, maka haruslah bertekad menjaga kekudusan hidup untuk Tuhan seumur hidup
(2 Korintus 5 : 14-15)

I. BAPTISAN ROH

I. Apakah yang disebut baptisan roh?

- * Baptisan Roh ialah Roh Kudus turun ke atas seseorang dan memenuhi hatinya.
(Kisah Para Rasul 1 : 4-8; Yehezkiel 36 : 26-27)

II. Apakah Roh Kudus?

- * Roh Kudus juga disebut "Roh Allah" atau "Roh Kristus", sebab Bapa dan Anak adalah satu. Roh

Kudus adalah Roh Allah sendiri.
(Roma 8 : 9; Yohanes 4 : 24)

III. Apakah kepentingan menerima Roh Kudus?

1. Tuhan berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk kedalam Kerajaan Allah” (Yohanes 3 : 5)
2. “Roh Kudus bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.” (Roma 8 : 16)
3. “Roh Kudus adalah jaminan untuk memperoleh Kerajaan Sorga.” (Efesus 1 : 14)
4. “Jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.” (Roma 8 : 9)
5. “Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu.” (Kisah Para Rasul 1 : 8)

IV. Apakah tanda Roh Kudus turun ke atas seseorang?

- * Apabila Roh Kudus turun ke atas seseorang, lidahnya akan digetarkan sehingga berkata-kata dalam bahasa roh, tubuhnya juga bergetar. Oleh karena itu, orang ketiga dapat mendengar dan melihatnya.
(Kisah Para Rasul 10 : 44-46; 2 : 4, 19 : 6-7, 2 : 33)

V. Apakah yang harus dilakukan untuk menerima baptisan Roh?

- * Harus percaya Tuhan dan menerima baptisan selam yang benar, selain itu harus memohon dengan tekun dan tidak malu.
(Kisah Para Rasul 19 : 1-7; Lukas 11 : 5-13)

J. HARI SABAT

I. Hari apakah hari sabat itu?

- * Hari Sabat adalah hari ketujuh (yakni hari Sabtu). Sebab pada hari ketujuh Allah berhenti dari segala pekerjaan yang telah dibuatNya itu, dan menguduskan hari ketujuh itu (Kejadian 2 : 1-3)

II. Apakah tujuan Allah mendirikan hari Sabat?

1. Supaya manusia mendapat kelegaan jiwa dan raga. (Keluaran 23 : 12)
2. Supaya manusia memperingati penciptaan dan penebusan Allah. (Keluaran 20 : 8-11)
3. Supaya manusia mengharapakan perhentian kekal di sorga. (Ibrani 4 : 9-11)

III. Pada zaman Perjanjian Baru apakah masih perlu memegang hari Sabat?

1. Ketika Tuhan Yesus berada di bumi, Ia memegang hari Sabat menurut kebiasaannya. Pada masa tahun 70, murid-muridNya tetap memegang hari Sabat (Lukas 4 : 16,31; Matius 24 :20)
2. Setelah percaya Tuhan, Rasul Paulus tetap memegang hari Sabat seperti biasa. (Kisah Para Rasul 17 : 1-2; 18:4)

IV. Adakah Alkitab menyuruh orang memegang hari pertama?

- * Tidak, Ayat tentang "Hari pertama Minggu itu" yang dipegang orang-orang yang memegang hari pertama

sebagai dasar tidak ada hubungannya dengan perubahan memegang hari pertama.

- * Dalam empat kitab injil. "Hari pertama minggu itu" dicatat enam kali, (Matius 28 : 1; Markus 16 : 2,9; Lukas 24 : 1; Yohanes 20 : 1,19). Lima yang pertama hanya menunjukkan Tuhan bangkit "pada hari yang pertama", satu yang terakhir hanya menunjukkan Tuhan pernah menampakkan diri pada hari itu.
- * Kebaktian dalam Kisah Para Rasul 20 : 7 adalah kebaktian perpisahan, waktunya di malam hari. Itu sekali-kali tidak boleh dijadikan dasar untuk memegang hari pertama.
- * 1 Korintus 16 :2, maksudnya supaya setiap orang menyisihkan sesuatu dan menyisihkannya di rumah pada hari pertama dari tiap-tiap minggu, bukan berarti ada kebaktian pada hari itu.
- * Kaisar Konstantin menghapus hari Sabat (Sabtu) dan menyuruh orang memegang hari pertama (Minggu) pada th. 321.
(Ref. Encyclopedia Britannica, Article 25 : 1994-1999)

V. Bagaimanakah caranya memegang dan menguduskan hari Sabtu (Sabat)?

- * Pada hari itu segala urusan dunia haruslah ditinggalkan. Selain ke gereja berkebaktian, hendaklah melakukan pembesukan dan memberitakan Injil, atau membaca Alkitab, berdoa dan lain-lainnya.
(Yesaya 58 : 13-14; Markus 1 : 21; 3 : 4-5)

K. DOA

I. Apakah arti dari doa?

- * Doa ialah bentuk komunikasih manusia dengan Allah, merupakan salah satu cara untuk beribadah kepada Allah, isinya : memuji Allah, besekutu dalam roh, memanjatkan permohonan, mengucapkan syukur dan sebagainya.
(Mazmur 103 : 1-5; 42 : 2-3; Filipi 4 : 6)

II. Kepada siapa kita berdoa?

- * Kepada Bapa di sorga, boleh juga langsung kepada Tuhan Yesus, sebab Yesus dan Bapa adalah satu.
(Filipi 4 : 6; 2 Korintus 12 : 8-9; Yesaya 9 : 6)

III. Bentuk, waktu dan tempat berdoa apakah harus tetap?

- * Tidak. Tetapi untuk menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan, sebaiknya berlutut. Sedangkan waktu dan tempatnya bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.
(Lukas 22 :41; 1 Tesalonika 5 : 17; 1 Timotius 2 : 8)

IV. Apakah yang harus didoakan?

- * Pertama untuk pekerjaan penyelamatan Allah, boleh juga untuk kehidupan.
(Matius 6 : 9-10; Yakobus 5 : 14-16)

V. Bagaimanakah doa yang berkhasiat?

1. Doa yang disertai iman (Matius 21 : 22)
2. Doa yang disertai kesetiaan (Mazmur 145 : 18)

3. Doa orang benar (Amsal 15 : 8,29)
4. Doa yang tekun (Ibrani 5 : 7)

L. ALKITAB

I. Apakah perbedaan antara Alkitab dan buku biasa?

- * Alkitab ditulis oleh lebih kurang 40 orang sejak tahun 1500 SM sampai tahun 90 M, tetapi mereka hanya merupakan penulis dari Allah, sedangkan penulis yang sebenarnya adalah Allah sendiri. Seperti ada tertulis dalam Alkitab "Kitab Suci diilhamkan Allah." Karena berasal dari Allah, orang Kristen menganggapnya sebagai patokan iman satu-satunya. (2 Tomotius 3 : 16-17; Galatia 1 : 6-9)

II. Apakah perbedaan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?

- * Perjanjian Lama selesai ditulis pada thn. 400 SM, berjumlah 39 Kitab. Perjanjian Baru selesai ditulis pada thn. 90 M, berjumlah 27 Kitab. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ada 1189 Pasal.

III. Kebenaran penting apakah yang diwahyukan Alkitab?

1. Hubungan erat antara Allah dan manusia. (Ulangan 32 : 39)
2. Kesudahan yang mengerikan bagi orang yang murtad terhadap Allah. (Wahyu 21 : 8)
3. Yesus adalah Juruselamat satu-satunya bagi umat manusia. (Kisah Para Rasul 4 : 12)

4. Memberitahukan cara untuk memperoleh keselamatan. (Titus 3:5; 2 Timotius 3 : 15-17)

IV. Bagaimanakah cara Membaca Alkitab?

1. Sebelum membaca Alkitab harus berdoa dulu untuk memohon wahyu dari Roh Kudus. (Yohanes 16 : 13)
2. Membaca perpasal secara berurutan, atau secara selektif.
3. Membaca setiap pagi dan malam atau di waktu lainnya. (Mazmur 119 : 147-148)

V. Semangat apa yang harus dimiliki dalam membaca Alkitab?

1. Harus percaya (Amsal 30 : 5)
2. Harus melakukannya (Wahyu 1 : 3)
3. Harus memberitahukannya (Yehezkiel 3 : 1)

M. IBADAH

I. Untuk apa ke gereja berkebaktian?

1. Untuk beribadah kepada Allah, memuji dan mengucapkan syukur atas anugrahNya. (Mazmur 138 : 1-2; 5-8)
2. Untuk mendengarkan firman Tuhan guna membangun iman. (Penkhotbah 5 : 1; 1 Korintus 14 : 2)
3. Untuk berhubungan seorang dengan yang lain dan saling memberikan nasihat.
(Kisah Para Rasul 2 : 41-42; Ibrani 10 : 25)

II. Ada berapa macam bentuk kebaktian?

- * Selain kebaktian Sabat, ada lagi kebaktian malam, kebaktian pagi, kebaktian kebangunan rohani, kebaktian pekabaran Injil dan lain-lain.

III. Semangat apa yang harus dimiliki dalam mengikuti kebaktian?

- * Harus mempunyai iman, rasa takut dan hormat, kesetiaan dan sukacita dihadapan Allah.
(Ibrani 2 : 6; Mazmur 5 : 8; 122 : 1)

IV. Bolehkah berkebaktian di luar gereja?

- * Jemaat yang rumahnya jauh dari gereja boleh mengadakan kebaktian rumah tangga di rumah sendiri.

V. Ke rumah Allah harus bagaimana

- * Harus menjaga langkah, berdiam diri di hadapan Allah dan dengan tenang mendengarkan firmanNya.
(Pengkhotbah 4 : 17; Hagai 2 : 20)

N. PENYEMPURNAAN ROHANI

I. Apakah tujuan melakukan penyempurnaan rohani?

1. Untuk keselamatan diri sendiri (1 Korintus 9 : 27)
2. Untuk memuliakan Allah (Matius 5 : 15-16)
3. Untuk membangun orang lain (1 Timotius 4 : 12)

II. Siapakah yang menjadi sasaran penyempurnaan rohani?

- * “Haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga sempurna.” (Matius 5 : 48)

III. Sifat-sifat Allah yang manakah yang harus kita perhatikan?

1. Kasih (Yohanes 13 : 34)
2. Setia (Ulangan 32 : 4)
3. Kudus (1 Petrus 1 : 15-16)
4. Adil (Mikha 6 : 80)
5. Lemah Lembut (Matius 11 : 29)
6. Rendah hati (Matius 11 : 29)

IV. Apakah pekerjaan utama dalam penyempurnaan rohani?

1. Menguasai diri sendiri, tidak menuruti hawa nafsu (1 Korintus 9 : 27)
2. Sandar Roh Kudus, berdoa selalu dan melakukan firman Tuhan (Yehezkiel 36 : 26-27)

V. Mementingkan penyempurnaan rohani tidakkah melakukan kesalahan “diselamatkan karena perbuatan”?

- * Tidak. Manusia dibenarkan “karena iman, bukan karena Ia melakukan hukum taurat” tetapi ini bukan berarti “membatalkan Taurat karena iman”, sebaliknya “meneguhkannya”. Sama seperti yang dikatakan Yakobus, “Iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna”. (Roma 3 : 28-31; Yakobus 2 : 22)

I. Apakah motivasi memberi persembahan?

1. Untuk membalas pemberian Allah dalam hal materi (Ulangan 8 : 18)
2. Untuk membalas anugerah Allah yang telah menyelamatkan tubuh, jiwa, dan roh (Mazmur 116 ; 12)
3. Untuk menambah keuangan gereja supaya dapat melakukan segala pekerjaan kudus (Maleakhi 3 : 10)

II. Berapa macamkah bentuk persembahan?

1. Persembahan pesepuluhan. (Maleakhi 3 : 8-11; Matius 23 : 23)
2. Persembahan suka rela untuk pembangunan gereja. (1 Tawarikh 29 : 1-9)
3. Persembahan suka rela untuk diakoni. (2 Korintus 9 : 1-9)
4. Mempersembahkan seluruh harta kekayaan. (Kisah Para Rasul 2 :44-45)

III. Bagaimanakah semangat memberi persembahan?

1. Dengan suka rela (2 Korintus 9:7, 8:3)
2. Dengan jujur (1 Tawarikh 29 : 9, 11)
3. Dengan sekuat kemampuan (Lukas 21 : 1-4)
4. Pada waktu yang tepat (Penghotbah 9 : 10)

IV. Apakah janji Allah bagi orang yang memberi persembahan persepuluh?

- * Allah akan “membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan” dan “menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan poho angur di padang tidak berbuah bagimu.” (Maleakhi 3 : 10-11)

V. Selain mempersembahkan harta kekayaan, apalagi yang harus dipersembahkan?

- * Harus mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, giat melakukan pekerjaan kudus menurut kemampuan sendiri dan “Hidup untuk Tuhan” (Roma 12 : 1; 14 : 7-8)

P. PEKABARAN INJIL

I. Apakah tujuan pekabaran Injil?

- * Supaya manusia meninggalkan yang palsu dan kembali kepada yang benar, percaya kepada Tuhan Yesus sehingga beroleh damai sejahtera dalam hidup ini dan berkat yang kekal dalam sorga.
(Kisah Para Rasul 26 : 18; Ayub 22 : 21)

II. Siapakah yang harus melakukan pemberitaan Injil?

- * Setiap orang yang diselamatkan Tuhan (1 Petrus 2 : 8)

III. Bagaimanakah caranya memberitakan Injil?

- * Memberikan kesaksian tentang anugerah-keselamatan yang dialami sendiri atau orang lain adalah cara terbaik untuk memberitakan Injil.
(Kisah Para Rasul 4 : 20; Markus 5 : 18-19)

IV. Bagaimanakah orang yang belum percaya menjadi taat dan percaya kepada Kristus?

- * Melalui perkataan Allah, kuasa tanda mujizat dan Roh Kudus (Roma 15 : 18)

V. Berapakah nilai keselamatan satu jiwa di mata Tuhan?

- * Ia berkata, "Lebih berharga daripada memperoleh seluruh dunia," Oleh karena itu, menyelamatkan satu orang melalui pemberitaan Injil lebih berharga dari pada memperoleh seluruh dunia. (Matius 16 :26)

Q. GEREJA

I. Gereja adalah kumpulan orang yang bagaimana?

- * Gereja adalah kumpulan orang yang percaya Tuhan Yesus dan yang sudah disucikan dengan menerima baptisan oleh darahNya.
(Kisah Para Rasul 20 : 28; 1 Korintus 12 : 13)

II. Apakah misi gereja di bumi?

1. Pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada segala mahluk. (Markus 16 : 15)

2. Menggembalakan domba-domba Allah membangun tubuh Kristus. (Yohanes 21 : 15-17)

III. Apakah syarat-syarat bagi gereja sejati?

1. Harus disertai Roh Kudus Kristus. (Roma 8 : 9)
2. Harus disertai tanda mujizat. (Markus 16 : 17-20)
3. Kebenaran yang diberitakan harus sesuai dengan Alkitab. (Galatia 1 : 6-9)

IV. Apakah yang harus dilakukan Jemaat kepada gereja?

1. Gereja adalah ibu jemaat hendaklah jemaat menghormati dan mengasihinya. (Galatia 4 : 26)
2. Gereja adalah wakil Kristus, harus taat kepadanya. (Matius 18 : 17-18)
3. Gereja adalah pokok anggur yang benar jangan sekali-kali meninggalkannya. (Yohanes 15 : 1-6)

V. Apakah pengharapan gereja?

- * Menanti kedatangan Tuhan Yesus diangkat dan disambut ke dalam Kerajaan Sorga yang mulia (1 Tesalonika 4 : 13-17; Filipi 3 : 20-21).

R. KELUARGA

I. Untuk apakah Allah mendirikan pernikahan?

1. Supaya laki-laki dan perempuan mempunyai keluarga. Bisa saling membantu. (Kejadian 2 : 18, 21-25; 1 Petrus 3 : 7)

- Supaya manusia memperoleh keturunan ilahi berkuasa atas segala sesuatu.
(Kejadian 1 : 26-27; Maleakhi 2 : 15)

II. Bagaimanakah seharusnya kehidupan suami istri?

- Istri harus tunduk kepada suami sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus (Efesus 5 : 22-24)
- Suami harus mengasihi istri sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diriNya bagi mereka (Efesus 5 : 25-29)
- Harus setia satu sama lain, tidak boleh menikah lagi (Matius 5 : 32; Markus 10 : 11-12)

III. Apakah petunjuk Allah tentang pernikahan?

- * Alkitab ada tertulis : “Janganlah engkau kawin-mengawinkan dengan mereka (orang yang belum percaya Tuhan); anakmu perempuan janganlah kauberikan kepada anak laki-laki mereka, ataupun anak perempuan mereka jangan kau ambil bagi anakmu laki-laki” (Ulangan 7 : 3)

IV. Apakah firman yang harus dilakukan orang tua dan anak?

- Tugas utama orang tua adalah mendidik anak supaya takut dan kasih kepada Allah dan melakukan firmanNya. (Kejadian 18 : 19; Ulangan 6 : 4-9)
- Sebagai anak harus taat kepada orang tua di dalam Tuhan, berbakti pada waktu yang tepat untuk membalas budi mereka.
(1 Timotius 5 : 4; Keluaran 20 : 12)

V. Bagaimanakah seharusnya kehidupan antara saudara?

- * Harus rukun dan saling membantu.
(Mazmur 133 : 1; Amsal 17 : 17)

S. MASYARAKAT

I. Apakah tugas umat Kristen di masyarakat?

- * Harus menjadi “Garam Dunia” mencegah pembusukan dari masyarakat dan menjadi “Terang Dunia” memperlihatkan perbuatan baik supaya membawa orang kembali kepada Tuhan. (Matius 5 : 13-14).

II. Bagaimanakah pandangan umat Kristen terhadap keuntungan dan kehormatan?

1. “Janganlah kamu gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki” (Galatia 5 : 26).
2. “Janganlah kau menjadi hamba uang dan cukuplah dirimu dengan apa yang ada padamu” (Ibrani 13 : 5).

III. Bagaimanakah pandangan umat Kristen terhadap Negara?

- * Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. (1 Petrus 2 : 13-14)

IV. Bagaimanakah pandangan umat Kristen terhadap masalah ras?

- * Manusia berasal dari satu orang. Maka hendaklah berlaku kasih dan setia satu sama lain, janganlah ada perbedaan antara suku bangsa, yang kaya dan yang miskin, atau laki-laki dan perempuan.
(Kisah Para Rasul 17 : 26; Galatia 3 : 28)

V. Berdasarkan petunjuk Kristus kepada murid-muridNya, bagaimanakah seseorang berlaku terhadap orang lain?

1. Tuhan berkata. "Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu" (Matius 5 : 39)
2. "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" (Matius 5 : 44)
3. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu perbuatlah demikian juga kepada mereka." (Matius 7 : 12)

T. MALAIKAT

I. Darimanakah asalnya malaikat?

- * Mereka diciptakan oleh Allah (Mazmur 148 : 2,5)

II. Apakah kewajiban malaikat terhadap Allah?

- * "Melaksanakan perintah Allah dan melakukan kehendakNya." (Mazmur 103 : 19-20)

III. Malaikat memberikan pertolongan apa kepada umat kudus?

1. Menjaga umat kudus di mana saja. (Mazmur 91 : 11)
2. Memberikan petunjuk dan penghiburan kepada umat kudus. (Kisah Para Rasul 27 : 23-24)
3. Membawa umat kudus ke sorga (Lukas 16 : 22)

IV. Berapa besarkah kuasa malaikat?

- * Kuasanya melebihi Iblis, tetapi kalah dari Allah. (Wahyu 20 : 1-2; Ayub 4 : 18)

V. Bolehkah menyembah kepada malaikat?

- * Tidak boleh. Malaikat sendiri berkata. "Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini. Sembahlah Allah!" (Wahyu 22 : 8-9)

U. IBLIS

I. Dari manakah asalnya iblis?

- * Iblis adalah malaikat yang telah berbuat dosa. (2 Petrus 2 : 4; Lukas 10 : 8)

II. Apakah pekerjaan utamanya?

- * Merintangi pekerjaan penyelamatan Allah, membujuk manusia berbuat dosa supaya jatuh ke dalam kebinasaan yang kekal. (Kisah Para Rasul 13 : 10; Wahyu 12 : 9)

III. Iblis mempunyai kuasa apa?

- * Orang yang berdosa berada di bawah kuasanya. Ia dapat melakukan tanda mujizat untuk menyesatkan orang dunia. (1 Yohanes 5 : 19; Wahyu 13 : 12-13)

IV. Bagaimanakah kesudahannya?

- * Ketika Tuhan Yesus datang kembali, ia dan malaikat-malaikatnya akan dihakimi dan dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang. (Wahyu 20 : 10; matius 25 : 41)

V. Bagaimanakah caranya melawan iblis?

- * Taat kepada firman Tuhan dan bersandar pada kuasa Roh Kudus. (Yakobus 4 : 7; Yohanes 12 : 28)

V. SORGA

I. Tempat apakah sorga itu?

- * Sorga adalah rumah Bapa sorgawi tempat indah yang disediakan bagi orang-orang kudus yang diselamatkan. (Yohanes 14 : 2-3; Matius 25 : 43)

II. Bagaimanakah keadaan sorga?

- * Di sana tidak ada kesusahan, penderitaan dan kematian, adalah tempat indah yang penuh dengan kemuliaan dan sukacita. (Wahyu 21 : 4; Mazmur 73 : 24)

III. Siapakah yang membukakan jalan ke sorga bagi kita?

- * Tuhan Yesus yang telah menyerahkan nyawaNya bagi kita. (Ibrani 10 : 10-20)

IV. Siapakah yang boleh masuk ke dalam sorga?

1. Orang yang percaya Yesus sebagai Juruselamat, yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh. (Yohanes 3 : 5)
2. Orang yang mencuci bersih pakaiannya (perbuatannya). (Wahyu 22 : 14)
3. Orang yang setia bekerja untuk Tuhan. (Matius 25 : 21)
4. Orang yang mengasihi Tuhan dan sesama saudara dengan sepenuh hati. (Matius 25 : 34-40)

V. Apakah jaminan untuk masuk ke dalam sorga kelak?

- * Roh Kudus adalah jaminan bagi kita untuk memperoleh milik pusaka. (Efesus 1 : 14)

W. NERAKA

I. Bagaimanakah keadaan neraka?

- * Di sana ulat-ulat bangkai tidak mati dan api tidak padam. (Markus 9 : 48)

II. Untuk siapakah neraka disediakan?

- * Untuk iblis dan malaikat-malaikatnya (Matius 25 : 41)

III. Orang yang bagaimanakah yang akan menerima hukuman di neraka bersama iblis?

- * “Orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagain mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang.” (Wahyu 21 : 8)

IV. Siapakah yang dapat menyelamatkan manusia dari hukum kekal dalam neraka?

- * “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup kekal” (Yohanes 3 : 16)

V. Setelah mati, apakah orang berdosa masih mempunyai kesempatan untuk diselamatkan?

- * Tidak. Bertobat, percaya Tuhan dan beroleh keselamatan adalah masalah yang harus diselesaikan dalam hidup sekarang. Setelah mati, orang berdosa tidak lagi mempunyai kesempatan untuk beroleh keselamatan, dan orang yang masih hidup pun tidak dapat berbuat apa-apa untuk keselamatan orang tersebut. (Lukas 16 : 26)

X. KEDATANGAN KEMBALI

I. Siapakah yang mengatakan bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali?

- * Tuhan sendiri yang mengatakan, "Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada". (Yohanes 14 :3)

II. Bagaimanakah keadaan kedatangan Tuhan?

1. Ia akan datang dalam kemuliaan diiringi malaikat-malaikatNya. (Matius 16 : 27)
2. Setiap mata akan melihat Dia, dan semua bangsa yang tidak percaya akan maratapi Dia. (Wahyu 1 : 7)
3. Umat kudus yang sudah mati akan lebih dulu bangkit dan menampakkan diri bersama Tuhan di angkasa. (1 Tesalonika 4 : 14, 16)
4. Umat kudus yang masih hidup akan diubah dan diangkat dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. (1 Tesalonika 4 : 17)

III. Bagaimanakan kesudahan dan kedatangan Tuhan?

1. Umat kudus masuk sorga dan menerima hidup kekal. (Matius 25 : 31-34)
2. Orang jahat dan iblis masuk neraka dan menerima hukuman yang kekal. (Matius 25 : 41-46)
3. "Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus

dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. (2 Petrus 3 : 10)

IV. Apakah tanda-tanda sebelum kedatangan Tuhan?

1. Dosa telah bertimbun-timbun sampai ke langit, manusia tidak takut akan Allah.
(Wahyu 18 : 4-5; 9 : 20-21)
2. Dunia terpecah belah, kesusahan yang hebat terjadi.
(Matius 24 : 21-29; Wahyu 6 : 3-4)
3. Injil terbatas luas, gereja mengalami kesusahan.
(Markus 24 : 14; Wahyu 20 : 7-10)
4. Gereja Sejati hujan akhir telah berdandan dengan rapi.
(Yoel 2 : 28-32; Wahyu 19 : 7-8)

V. Persiapan apa yang harus dilakukan untuk menyambut kedatangan Tuhan?

1. Memohon kepenuhan Roh Kudus dan memperlihatkan perbutan baik. (Matius 25 : 1-13)
2. Menyadari tugas yang diserahkan Tuhan, bekerja untuk Tuhan dengan sekuat tenaga.
(Matius 25 : 14-30)
3. Memperingati dan mengucapkan syukur atas anugerah Tuhan, mengasihi gereja Tuhan. (Matius 25 : 31, 46)

IMANUEL

Untuk informasi terbitan lain atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :

GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

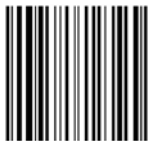
Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : tjcgaina@gys.or.id

Web : <http://www.gys.or.id>



114001